

ABSTRAK

Tina Nurfatimah; Pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG), *Firm Size*, Dan *Leverage* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Subsektor Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020-2024

Pasar modal memiliki peran penting dalam perekonomian, di mana harga saham menjadi salah satu indikator yang mencerminkan penilaian investor terhadap kondisi dan prospek perusahaan. Pergerakan harga saham dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor internal, seperti penerapan *Good Corporate Governance* (GCG), ukuran perusahaan (*firm size*), dan tingkat *leverage*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh GCG yang diproksikan melalui kepemilikan institusional, komisaris independen, dan komite audit, serta *firm size* dan *leverage* terhadap harga saham baik secara parsial maupun simultan pada perusahaan subsektor asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024.

Metode yang digunakan adalah metode asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan berupa data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan, laporan tahunan, dan sumber publikasi perusahaan. Penentuan sampel dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 18 perusahaan. Analisis data menggunakan regresi data panel dengan bantuan aplikasi EViews 12.

Pembahasan dan hasil pengujian menunjukkan bahwa kepemilikan institusional memiliki nilai *t-statistic* sebesar 0,370205 dengan probabilitas 0,7122, komisaris independen sebesar -0,776020 dengan probabilitas 0,4399, dan komite audit sebesar -0,484452 dengan probabilitas 0,6293, sehingga ketiganya tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sementara itu, *firm size* berpengaruh positif dan signifikan dengan nilai *t-statistic* sebesar 36,51983 dan probabilitas 0,0000, sedangkan *leverage* yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif dan signifikan dengan nilai *t-statistic* sebesar -16,26196 dan probabilitas 0,0000. Hasil pengujian simultan menunjukkan nilai *F-statistic* sebesar 266,96960 dengan probabilitas 0,0000, serta nilai *Adjusted R-Squared* sebesar 0,93 yang menunjukkan bahwa variabel independen mampu menjelaskan variasi harga saham sebesar 93%.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan tingkat *leverage* menjadi faktor yang lebih dominan dalam memengaruhi harga saham dibandingkan mekanisme GCG pada perusahaan subsektor asuransi periode 2020-2024. Investor cenderung mempertimbangkan kemampuan perusahaan dalam menjaga stabilitas usaha, mengelola aset, dan mengendalikan risiko keuangan dalam mengambil keputusan investasi.

Kata Kunci: *Good Corporate Governance* (GCG), *Firm Size*, *Leverage*, Harga Saham, Pasar Modal.